

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dan pembahasan analisis dari rencana penerapan 3 (tiga) alternatif metode percepatan (*crashing method*) yaitu penambahan tenaga kerja sebanyak 40% dari tenaga kerja normal per pekerjaan, penambahan jam kerja atau jam kerja lembur sebanyak 3 jam dalam satu hari, dan pemberlakuan sistem *shift* kerja sebanyak 2 *shift* dalam satu hari untuk rencana percepatan durasi proyek pada pembangunan rumah tipe 45 Sahira Regency Cirebon, maka penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa :

1. Total waktu proyek dan penambahan biaya proyek untuk alternatif penambahan tenaga kerja sebanyak 40% dari tenaga kerja normal per pekerjaan yaitu 396 hari dengan biaya total pembangunan sebesar Rp. 10.243.421.562,60, untuk alternatif penambahan jam kerja atau jam kerja lembur sebanyak 3 jam dalam satu hari yaitu 468 hari dengan biaya total pembangunan sebesar 12.027.425.922,30, untuk alternatif pemberlakuan sistem *shift* kerja sebanyak 2 *shift* dalam satu hari yaitu 366 hari dengan biaya total pembangunan sebesar Rp. 8.765.371.577,59
2. Hasil dari penerapan ketiga alternatif metode percepatan tersebut, maka dapat diketahui bahwa penerapan alternatif metode percepatan sistem *shift* kerja dengan hasil pencapaian percepatan durasi proyek menjadi 366 hari atau prosentase durasi waktu proyek dipercepat sebesar 40.2% dari total waktu normal proyek sebanyak 612 hari dengan membutuhkan biaya keseluruhan pembangunan sebesar Rp. 8.765.371.577,59 atau prosentase penambahan biaya pembangunan keseluruhan sebesar 6.8% dari total biaya pembangunan proyek normal sebesar Rp. 8.169.971.880,00. Alternatif tersebut menjadi pilihan solusi rencana percepatan durasi proyek yang efektif dan efisien dibandingkan dengan kedua alternatif yang lain seperti penambahan tenaga kerja sebanyak 40% dari tenaga kerja normal per pekerjaan dan penambahan jam kerja atau jam kerja lembur sebanyak 3 jam dalam satu hari. Hal tersebut

disebabkan karena alternatif metode percepatan sistem *shift* kerja sebanyak 2 *shift* dalam satu hari memiliki prosentase durasi percepatan proyek yang lebih besar dan memiliki prosentase biaya total pembangunan yang lebih hemat dari pada kedua alternatif metode percepatan yang lain.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, dapat menggunakan alur proses penelitian ini untuk memecahkan masalah keterlambatan penjadwalan proyek dengan menganalisa durasi proyek dan pembiayaan proyek secara keseluruhan menggunakan metode percepatan (*crashing method*)
2. Bagi peneliti, dapat mengembangkan penerapan metode percepatan (*crashing method*) dengan berbagai studi kasus yang terdapat pada proyek infrastruktur maupun proyek konstruksi yang lain. Penerapan beberapa alternatif metode percepatan dapat dilakukan perbandingan dari segi durasi waktu dan segi pembiayaan proyek agar dapat menciptakan alternatif yang tepat dan efisien.
3. Bagi kontraktor pelaksana, hasil dari penelitian ini agar dapat menjadi suatu solusi dari permasalahan keterlambatan penjadwalan proyek pembangunan rumah dikarenakan terdapat beberapa daftar pekerjaan kritis atau pekerjaan yang berpotensi menyebabkan keterlambatan penjadwalan proyek dan metode percepatan (*crashing method*) ini dapat dikaji secara menyeluruh dari segi durasi waktu pembangunan dan segi biaya keseluruhan pembangunan rumah.